

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Politik oleh PKB Kabupaten Cirebon:
 - a). Secara normatif, DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Cirebon telah melaksanakan fungsi pendidikan politik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Implementasi ini terlihat baik pada tingkat internal partai melalui kaderisasi dan penguatan kapasitas anggota, maupun pada tingkat eksternal melalui sosialisasi kepemiluan, dialog publik, kegiatan sosial-keagamaan, serta pemanfaatan media sosial.
 - b). Terdapat korelasi antara pelaksanaan pendidikan politik dengan dukungan bantuan keuangan partai politik dari APBD, sebagaimana diatur dalam Pasal 34 UU No. 2 Tahun 2011. Namun, efektivitas dan keberlanjutan program pendidikan politik masih perlu ditingkatkan agar tidak sekadar menjadi formalitas menjelang pemilihan umum.
2. Efektifitas Partai Politik Dalam Pemilihan Umum Di Daerah Cirebon

Keberhasilan PKB Kabupaten Cirebon dalam menyelenggarakan pendidikan politik didukung oleh modal sosial dan kultural keagamaan yang kuat, struktur organisasi yang hierarkis dan sistematis, konsolidasi internal serta militansi kader, dukungan tokoh agama dan lokal, akses terhadap jabatan legislatif, pemanfaatan media digital, serta pengalaman elektoral dan jaringan relawan.

Pelaksanaan pendidikan politik juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain rendahnya literasi dan kesadaran politik masyarakat, budaya politik yang pragmatis dan transaksional, apatisme politik, keterbatasan sumber daya finansial dan logistik, kesenjangan kualitas sumber daya manusia di internal partai, dinamika internal partai, persaingan antar partai politik, maraknya disinformasi, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar.

3. Strategi dan Metode Pendidikan Politik:

Dewan Pimpinan Cabang PKB Kabupaten Cirebon menerapkan strategi yang komprehensif, meliputi penguatan basis kader, pendekatan kultural dan keagamaan, sosialisasi program dan kinerja fraksi, pendidikan politik berbasis komunitas, serta strategi pemenangan elektoral. Metode yang digunakan bervariasi, mulai dari pelatihan, dialog publik, kegiatan keagamaan, hingga pemanfaatan media digital dan pendekatan langsung ke masyarakat. Strategi ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan partisipasi politik, tetapi juga membangun kesadaran demokrasi yang substantif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan implementasi pendidikan politik oleh partai politik di Kabupaten Cirebon dan wilayah lainnya:

1. Peningkatan Keberlanjutan dan Kualitas Program Pendidikan Politik:

- a). DPC PKB Kabupaten Cirebon disarankan untuk mengembangkan program pendidikan politik yang lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan, tidak hanya terfokus pada periode menjelang pemilihan umum.
- b). Perlu ditingkatkan kedalaman materi pendidikan politik agar tidak hanya bersifat sosialisasi partai, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai demokrasi, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, serta etika politik.

2. Penguatan Kapasitas Kader dan Penggunaan Sumber Daya:

- a). Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi kader partai agar memiliki kemampuan komunikasi politik yang lebih baik dan mampu menyampaikan materi pendidikan politik secara efektif dan persuasif.
- b). Memastikan alokasi dan penggunaan bantuan keuangan partai politik dari APBD benar-benar diprioritaskan untuk kegiatan pendidikan politik yang substantif dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

3. Strategi Penjangkauan dan Mitigasi Faktor Penghambat:

- a). Mengembangkan strategi inovatif untuk menjangkau kelompok masyarakat yang memiliki literasi politik rendah atau menunjukkan

sikap apatis, misalnya melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan dialogis.

- b). Secara aktif melawan praktik politik uang dan disinformasi dengan mengedepankan pendidikan politik yang menekankan pentingnya pilihan rasional dan bertanggung jawab.
- c). Meningkatkan koordinasi internal partai dan sinergi antara DPC, fraksi, dan struktur di bawahnya untuk mengatasi fragmentasi kepentingan dan memastikan konsistensi program.

4. Kolaborasi dengan Pihak Lain:

- a). Mendorong kolaborasi dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sipil, dan media massa lokal untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program pendidikan politik.
- b). Bekerja sama dengan penyelenggara pemilu (KPU) dalam program pendidikan pemilih untuk menciptakan sinergi yang lebih baik.

5. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan:

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program pendidikan politik yang telah dilaksanakan, baik dari segi partisipasi maupun peningkatan pemahaman masyarakat. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

6. Isu dampak kebijakan kesehatan masyarakat paling baik diteliti dengan fokus pada:

“Akses layanan, pembiayaan (BPJS), dan kualitas pelayanan kesehatan daerah, serta bagaimana kebijakan pemerintah dan aktor politik memengaruhi hal tersebut.”

Dengan implementasi ini, diharapkan partai politik, khususnya DPC PKB di Kabupaten Cirebon, dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsi pendidikan politiknya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas demokrasi dan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum.